

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis usaha budidaya udang *vannamei* di Pantai Trisik Desa Karangsewu Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo menunjukkan total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 1.513.573.516,- dan penerimaan (benefit) sebesar Rp. 1.892.541.681,-.
2. Usaha budidaya udang *vannamei* di Pantai Trisik Desa Karangsewu Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo dapat dikatakan layak berdasarkan aspek finansial, dilihat dari NPV sebesar Rp. 260.314.428,- ($NPV > 0$), IRR sebesar 27,798% ($IRR > discount\ rate$), Net B/C sebesar 3,949 ($Net\ B/C > 1$) serta *Payback Periode* = 3, 865 atau 1 Tahun 3,5 bulan ($PbP < umur\ bisnis$).
3. Berdasarkan *Break Event Point* (BEP) usaha budidaya udang *vannamei* dikatakan layak karena telah mencapai titik impas. BEP produksi sebesar 25.018, dan BEP harga sebesar Rp. 20.377,-
4. Berdasarkan tingkat kepekaan usaha budidaya udang *vannamei* dapat dikatakan bahwa usaha budidaya udang *vannamei* mengalami kepekaan apabila kenaikan harga benur dan penurunan jumlah produksi udang *vannamei* melewati batas toleransi yang telah di tentukan pada analisis *switching value* yaitu pada kenaikan harga benur udang sebesar 83,9452% dan penurunan jumlah produksi udang *vannamei* sebesar 36,7772%.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis kelayakan usaha budidaya udang *vannamei* yang dilakukan, maka penyusun memberikan saran kepada para penambak

udang *vannamei* bahwa jika dilihat dari hasil analisis *switching value* batas toleransi maksimum penurunan jumlah produksi udang adalah sebesar 36,7772%, untuk mencegah penurunan jumlah produksi udang *vannamei* hingga mencapai batas toleransi, maka para penambak udang *vannamei* di Pantai Trisik Desa Karangsewu Kabupaten Kulon Progo dapat menjalankan berbagai strategi seperti menghasilkan udang *vannamei* yang lebih banyak dan selalu menjalin kerjasama yang baik dengan para pembeli/konsumen sebagai pasar utama pendistribusian udang *vannamei*. Sedangkan untuk mencegah terjadinya kenaikan harga benur udang hingga sebesar 83,9452%, maka petambak udang *vannamei* dapat menjalankan strategi seperti halnya menjalin kerjasama dengan para pembibitan (*hatchrey*) yang menghasilkan udang *vannamei* sebagai pemasok kebutuhan benur udang *vannamei*.